

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi, tujuan dan penggunaan tertentu. Penerapan teori pada suatu masalah memerlukan metode khusus yang relevan dan dapat membantu memecahkan masalah penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, hanya menguji kualitas pelayanan tabungan haji terhadap minat nasabah menabung tabungan haji. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang analisisnya menggunakan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel yang diperoleh daftar pertanyaan berstruktur (angket/kuesioner) yang telah disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan kemudian menghasilkan data kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Penelitian ini menganalisa tentang pengaruh kualitas pelayanan tabungan haji terhadap minat nasabah pada Bank Muamalat KCP Mojokerto (studi pada Bank Muamalat Indonesia KCP Mojokerto).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada Bank Muamalat Indonesia KCP Mojokerto yang bertempat di Jl. Gajah Mada No.98D, Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek serta memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung tabungan haji pada Bank Muamalat Indonesia KCP Mojokerto dengan jumlah sebanyak 352 nasabah.

- 1.) Nasabah BMI KCP Mojokerto
- 2.) Usia minimal 12 tahun
- 3.) Laki-laki dan perempuan
- 4.) Nasabah tabungan haji

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Teknik yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.⁷⁷

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabet, 2013), 84.

Dalam penelitian ini terdapat rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Berikut rumus Slovin dalam *purposive sampling*.

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir 10%

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 352 orang yang menjadi nasabah tabungan haji sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungannya dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{352}{1 + 352 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352 (0.01)}$$

$$n = \frac{352}{1 + 352}$$

$$n = \frac{352}{4.52}$$

$n = 77.87$ (dibulatkan menjadi 78)

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih penggunaan teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan dari variabel-variabel penelitian atau indikator yang digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Kualitas Layanan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kualitas pelayanan (X ₁)	Fokus penelitian yang merefleksikan persepsi konsumen terhadap	• Bukti langsung (<i>Tangible</i>) • Keandalan (<i>Reliability</i>) • Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Skala likert

		lima dimensi fisik dan kinerja layanan	- Jaminan (<i>Assurance</i>) - Kepedulian/Empati (<i>Empathy</i>)	
--	--	---	--	--

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (terkait). variabel yang ada pada penelitian ini yaitu Kualitas Layanan.

Variabel Bebas (Independen) = Kualitas Layanan (X)

Tabel 3.2

Operasional Variabel Keputusan Menabung

1.	Keputusan menabung (Y)	Keputusan nasabah merupakan pengaruh <i>eksternal</i> kesadaran akan kebutuhan,	- Pengenalan Kebutuhan - Pencarian Informasi - Evaluasi Alternatif - Keputusan Pembelian	Skala likert
----	------------------------------	--	---	--------------

		menabung tabungan haji	• Perilaku Pasca Pembelian	
--	--	------------------------------	-------------------------------	--

a. Variabel Terikat (Varibal Dependen)

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang berubah karena pengaruh dari variabel independen. Variabel yang ada pada penelitian ini yaitu Keputusan Menabung.

Variabel Terikat (Dependen) = Keputusan Menabung (Y)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer merupakan jenis data yang digunakan yang didapatkan secara langsung dari lapangan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan data tersebut melalui wawancara, eksperimen, observasi langsung, survei, dan lain-lain.

Menurut Sugiyono, pengertian data primer yaitu sebuah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Adapun pendapat lain menurut Sugiyono sumber data primer yaitu wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi maupun pengamatan secara langsung.⁷⁸

⁷⁸ Luh Tri Handayani, *Implementasi Teknis Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta Selatan: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 14.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sehingga dapat mengumpulkan data dengan cara yang mudah dan hasilnya lebih baik. Sehingga data tersebut menjadi lebih jelas dan sistematis untuk dikelola. Fungsi instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu menjadi penentu keberhasilan penelitian yang dituju. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan penyebaran kuesioner/angket.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan untuk melakukan pengeditan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kemudian data yang sudah di edit dapat memberi kode (*coding*) atau melakukan kategorisasi. Adapun alat yang dapat digunakan dalam analisis data ini yaitu:

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas dapat digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan untuk membuat keputusan atau mengambil tindakan akurat. Kemudian teknik yang digunakan dalam analisis pengaruh kualitas layanan (X) terhadap keputusan menabung (Y), jika $r_{hitung} > r_{table}$, dimana $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-2)$, artinya valid atau sebaliknya. Teknik korelasi *product moment* digunakan uji validitas dengan rumus dibawah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

x = Skor setiap pertanyaan

y = Jumlah skor

n = Jumlah responden⁷⁹

b. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan instrumen reliabel dengan menggunakan rumus alpha maka dapat dikatakan hasilnya lebih besar dari 60%.⁸⁰ Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Croanbach, dimana:

$$\left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas alpha croanbach

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir/item pertanyaan

⁷⁹ Winarta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

⁸⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2019), 97.

at^2 = Jumlah varian total⁸¹

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Mardiatmoko, pengujian ini untuk mengetahui apakah nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada sebuah persamaan regresi yang dihasilkan.

Tujuan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terkaitnya, dan variabel bebasnya berdistribusi normal atau tidak. Normalitas dapat diperoleh dari plot probabilitas standar dengan menggunakan SPSS 25. Model regresi yang cukup baik harus memiliki distribusi residual yang normal atau mendekati normal.⁸²

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Menurut Mardiatmoko, Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varian yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varian sama, dan ini yang seharusnya terjadi maka

⁸¹ Ni Wayan Suardiati Putri dan Ni Kadek Suryati, *Modul Statistika Dengan SPSS* (Denpasar: STMIK STIKOM, 2016), 90.

⁸² Imam Machali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 85.

dikatakan ada homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan ini yang seharusnya terjadi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas untuk menguji terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi.⁸³ Menurut Anwar adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antar kedua atau lebih variabel bebas yang ada di dalam suatu penelitian. Uji multikolinieritas ini akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). dalam penelitian ini akan dilakukan uji multikolonieritas dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF yang terdapat pada table *Coefficient* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance < 0,1 atau VIF > 5.

d. Uji Korelasi *Person Product Moment*

Analisis korelasi berguna ketika diketahui besarnya bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). korelasi *person product moment* memiliki formulasi:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien *person product moment*

⁸³ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 116.

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas (X)

Y = Variabel terikat (Y)

e. Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independent

e = eror yang berdistribusi normal baku

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel berikut:

- 1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak⁸⁴

b. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

⁸⁴ Punaji Setyo Sari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pembangunan* (Jakarta: Kencana, Fajar Intetpratama Offset, 2014), 218.

Uji determinasi untuk menguji perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh perubahan (X). Dengan menggunakan pengujian dengan tingkat signifikansi 5%.⁸⁵

⁸⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, Fajar Intepratama Offeset, 2010), 218.